

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Individu dengan pembawa sifat talasemia beta yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 22 orang (67%), sedangkan untuk individu dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 11 orang (33%). Pada individu pembawa sifat talasemia beta menunjukkan kelompok usia <12 tahun berjumlah 21 orang (64%), 12-25 tahun 8 orang (24%), dan >25 tahun berjumlah 4 orang (12%).
2. Terdapat 33 orang (31,7%) penderita talasemia β dari 104 penderita talasemia yang melakukan pemeriksaan Hb elektroforesis dengan nilai rata-rata kadar HbA 63,3%, HbF 15,5%, HbA2 3,9%, dan ditemukan HbE berjumlah 15 penderita dengan kadar rata-ratanya 29,4%.
3. Didapatkan hasil bahwa talasemia β mayor dan talasemia β intermedia 0 responden, talasemia β minor sebanyak 18 responden (55%) dan penderita talasemia β dengan HbE sebanyak 15 responden (45%).

A. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan supaya:

1. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan menggunakan variabel pendukung lainnya misalnya profil hematologi (eritrosit, hemoglobin, leukosit, trombosit, hematokrit, MCV, MCH, MCHC, RDW) dan riwayat keluarga sehingga didapatkan hasil yang maksimal.
2. Hemoglobin elektroforesis yang digunakan untuk diagnosis talasemia sudah cukup banyak digunakan diberbagai rumah sakit, bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan pemeriksaan lebih lanjut yaitu dengan analisis DNA untuk menentukan mutasi pada sel individu talasemia.

